

1. PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Kepatuhan Siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah dapat timbul baik dari dalam diri Siswa atau karena pengaruh orang lain, lingkungan Siswa itu sendiri. Kepatuhan Siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah adalah penting untuk keberhasilan Siswa itu sendiri dalam mengikuti pendidikannya jika Siswa tidak mematuhi peraturan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana dengan baik. Patuhnya Siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun jika tujuan pendidikan tidak berjalan dengan baik, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membuat tata tertib yang dalam pelaksanaannya diperlukan kedisiplinan dan kepatuhan dari masing-masing individu yang terkait dalam proses belajar mengajar disekolah tersebut. Tanpa adanya kepatuhan terhadap

tata tertib, suatu lembaga pendidikan tidak akan menjalankan fungsi yang selayaknya, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Pada kenyataannya masalah, yang sering terjadi dalam mentaati tata tertib yang berlaku disekolah tersebut. Seperti terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah/ alpa, atau membolos pada saat jam pelajaran. Hal tersebut merupakan macam-macam pelanggaran tata tertib sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membentuk watak disiplin, kerjasama, tanggung jawab dan yang terutama menumbuhkan semangat patriotisme. Kegiatan ekstrakurikuler juga didalamnya mempelajari tentang kecakapan-kecapan peserta didik yang memiliki potensi diri masing-masing anggota ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lebih menanamkan nilai-nilai rasa cinta tanah air, nasionalisme serta nilai-nilai kemanusiaan, dan patriotisme sangat ditekankan. Namun dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh Siswa diharapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar, peserta didik tetap aktif dalam belajar. Justru dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan ada perubahan dalam perilaku Siswa yang akan membentuk Siswa memiliki rasa inisiatif, kreatif rasional dan objektif dalam memecahkan masalah yang diharapkan. Disamping itu Siswa diharapkan memiliki kesadaran disiplin menghargai waktu serta jujur dalam bersikap sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Siswa akan benar-benar memanfaatkan sisa waktunya untuk kegiatan yang positif atau hanya untuk bermain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada, kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dapat mendorong, membangkitkan mengembangkan, dan menmaupun rohani Siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan pengisian waktu senggang dengan memberikan kesantiaian, hiburan, pengembangan kepribadian, serta untuk mengekspresikan diri sesuai dengan minat, bakat, serta keinginanny. Namun dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya terpaut dengan waktu, dimana waktu belajar Siswa di rumah akan berkurang serta mempunyai waktu belajar yang singkat. Siswa tidak dapat menggunakan dan mengatur waktu dengan baik, timbul dugaan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menyebabkan Siswa lalai dalam belajar, dan akan mengalami kesulitan dalam mengikuti dan memahami materi pelajaran yang diberikan. Sehingga prestasi belajarnya akan menurun.

Kepatuhan Siswa disekolah merupakan serangkaian perilaku Siswa dalam melaksanakan atau mentaati tata tertib yang berlaku disekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan. Kepatuhan dapat dikatakan sebagai alat kontrol agar tujuan dapat dicapai oleh anak didik dengan baik dan siswa tunduk pada peraturan, proses belajar mengajar tidak mengalami hambatan. Kepatuhan merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal. Maka untuk menunjang keberhasilan

proses belajar mengajar disekolah setiap Siswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai target yang maksimal. Namun masih banyak pula siswa yang belum melaksanakan tugas mereka sebagai Siswa yang mentaati peraturan tata tertib sekolah. Bentuk-bentuk dari tingkah laku yang merupakan wujud dari pelanggaran kepatuhan terhadap tata tertib sekolah antara lain: Terlambat masuk sekolah, tidak seragam, membolos, berambut sondrong, tidak upacara, merokok di sekolah, berkelahi dan lain-lain. Berdasarkan pendapat di atas, maka tata tertib sekolah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur kehidupan sekolah yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh setiap Siswa dan akan dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran.

Kegiatan-kegiatan yang ada di sekolahan antara lain kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan disekolah dalam rangka untuk mengembangkan potensi anak didik agar mencapai taraf yang lebih baik. Kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perpanjangan, pelengkap, atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau dorongan potensi anak didik hingga mencapai taraf maksimal. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang diikuti oleh Siswa di luar jam pelajaran sekolah. Namun pada dasarnya Proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar apabila tata tertib yang telah ditetapkan dijalankan dengan

penuh tanggung jawab. Guna menunjang kelancaran proses kegiatan ekstrakurikuler, sekolah membuat peraturan-peraturan yang lebih dikenal tata tertib, namun dalam pelaksanaannya peraturan tersebut tidak berarti tanpa adanya kepatuhan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya terutama siswa anggota ekstrakurikuler.

Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar akan memunculkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar tidak akan membuat mereka putus asa, justru dengan kesulitan-kesulitan tersebut mereka akan lebih tertantang untuk mencari solusinya. Bila mana menghadapi kesulitan itu mereka mudah menyerah, dikatakan bahwa mereka memiliki motivasi belajar yang rendah. Mereka akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar dalam hal ini Siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan motivasi belajar kurang. Namun kepatuhan Siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah adalah penting untuk keberhasilan Siswa itu sendiri dalam mengikuti pendidikannya apabila Siswa tidak mematuhi peraturan sekolah maka kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana dengan baik. Patuhnya Siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Proses belajar motivasi mempunyai peranan besar sebagai pendorong yang membuat Siswa melakukan kegiatan belajar, apabila Siswa mempunyai motivasi yang tinggi ia akan menunjukkan minatnya, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar atau pendidikan yang sedang ditempuh. Sering dijumpai Siswa yang kelihatan pandai tetapi memperoleh prestasi belajar yang rendah, atau sebaliknya Siswa yang kelihatan kurang pandai memperoleh prestasi belajar yang tinggi, karena motivasi yang kuat untuk dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Motivasi tersebut akan menimbulkan dorongan yang kuat sehingga Siswa akan lebih aktif baik di rumah maupun di sekolah. Namun agar tercipta proses belajar yang baik harus ada interaksi antara guru dengan murid dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya sikap Siswa yang positif terhadap belajar maka akan berusaha untuk berperilaku sebaik-baiknya agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai yaitu dengan mentaati semua tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan, diperoleh data tentang rekapitulasi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

Tabel 1. Rekapitulasi pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010-2011

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah Pelanggaran
1	Terlambat Masuk Sekolah	10
2	Membolos pada jam pelajaran	20
3	Tidak masuk tanpa keterangan	46
4	Tidak seragam	5
5	Berambut gondrong/pirang	4
6	Tidak ikut upacara	9
7	Atribut tidak lengkap	7
8	Berkelahi	3
9	Membawa hal-hal yang tidak diperlukan disekolah	5
10	Mengambil buku perpustakaan	1
	Jumlah	110

Sumber : TU SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010-2011

Berdasarkan Tabel 1. Di atas, jumlah pelanggaran terhadap tata tertib masih cukup banyak sekali 110 Siswa. Dalam hal ini, pelanggaran tata tertib paling banyak dilakukan oleh Siswa adalah tidak masuk tanpa keterangan yaitu sebanyak 46 Siswa, terlambat masuk sekolah 10 Siswa, membolos pada jam pelajaran 20 Siswa, tidak seragam 5 Siswa, berambut gondrong/pirang 4 Siswa, tidak ikut upacara 9 Siswa, atribut tidak lengkap 7 Siswa, berkelahi 3 Siswa, membawa hal-hal yang tidak diperlukan sekolah 5 Siswa, menghilangkan buku perpustakaan 1 Siswa. Sebagai tindak lanjut terhadap Siswa yang melanggar tata tertib sekolah memberikan sanksi terhadap Siswa yang naik kelas dengan surat perjanjian dan bagi Siswa yang berkelahi disekolah dikenakan sanksi diskorsing atau diberhentikan dari sekolah.

Proses belajar mengajar disekolah setiap siswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya kepatuhan melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai target yang maksimal.

“Suatu sekolah yang mempunyai peraturan itu dapat berjalan dengan lancar maka harus ada tata tertib disekolah diharapkan kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dicapai. Pengertian tata tertib adalah peraturan-peraturan yang ditaati dan dilaksanakan. Sedangkan menurut Intruksi Menteri pendidikan dan kebudayaan Tgl 1 Mei 1997 No 14/U/1974 “adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya” (B. Suryosubroto,2008: 81)

Dengan demikian dapat disimpulkan tata tertip sekolah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur kehidupan sekolah yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh setiap siswa dan akan dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran.

Tata tertib dan peraturan siswa disekolah mencakup aspek-aspek:

a. Tugas dan kewajiban

1. Dalam Kegiatan Intra Sekolah

- Masuk sekolah. Para pelajar harus datang disekolah sebelum pelajaran dimulai
- Waktu belajar, sebelum belajar dimulai pelajaran yang bersangkutan harus sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan sesuai jadwal yang telah ditentukan
- Waktu Istirahat, para pelajar tiada dibenarkan tinggal didalam kelas tetapi tetap dalam halaman gedung sekolah
- Waktu Pulang, para pelajar pulang pada waktu pelajar sidah selesai
- Kebersihan dan Keindahan Sekolah, setiap pelajar wajib memelihara dan menjaga kebersihan sekolah
- Cara berpakaian, para pelajar wajib berpakaian sesuai yang ditentukan sekolah

2. Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

- OSIS
- Kepramukaan
- Keolahragaan
- Kesenian

- PMR dll
- b. Larangan-larangan
 1. Meninggalkan sekolah/pelajaran selama jam-jam pelajaran berlangsung, tanpa izin kepala sekolah/guru bersangkutan
 2. Membawa rokok dan merokok
 3. Berpakaian yang tidak senonoh dan bersolek yang berlebihan
 4. Kegiatan-kegiatan lain yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran/sekolah
- c. Sanksi-sanksi Bagi Pelajar
 1. Peringatan secara lisan langsung kepada pelajar
 2. Peringatan tertulis kepada pelajar dengan tenbusan kepada orang tua
 3. Dikeluarkan sementara
 4. Dikeluarkan dari sekolah

(B.Suryosubroto 2008: 82-83)

Berdasarkan defenisi tersebut, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah ketaatan dan kesadaran siswa untuk melaksanakan dan mentaati tata tertib yang berlaku disekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui adakah pengaruh partisipasi siswa terhadap ekstrakurikuler dan motivasi belajar dalam kepatuhan akan tata tertib sekolah maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepatuhan Akan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung kurang aktif dalam mengikuti kepatuhan tata tertib disekolah sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Rendahnya partisipasi siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang menyebabkan siswa tidak mematuhi kepatuhan tata tertib sekolah.
3. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung kurang motivasi belajarnya yang menyebabkan diri siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar.
4. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah.
5. Penerapan mengikuti ekstrakurikuler disekolah menyebabkan siswa merasa jenuh sehingga perlu meningkatkan yang bervariasi didalam kegiatan ekstrakurikuler.
6. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung masih kurang baik sehingga masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam meningkatkan tata tertib sekolah.
7. Banyaknya siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung masih kurang dalam motivasi belajar yang menyebabkan siswa menampakkan keengganan cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar sehingga siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah masih kurang baik.

8. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung masih kurang partisipasinya dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajarnya yang menyebabkan siswa tidak mematuhi kepatuhan tata tertib sekolah.
9. Adanya siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung yang tidak mematuhi tata tertib sebagian melakukan perkelahian disekolah dikenakan sanksi diskorsing atau diberhentikan dari sekolah.
10. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung yang masih melanggar tata tertib sekolah diberikan sanksi terhadap siswa yang naik kelas dengan surat perjanjian.
11. Sebagian besar SMA Negeri 1 Bumi Agung masih kurang baik partisipasinya terhadap ekstrakurikuler kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.
12. Sebagian siswa SMA Negeri 1 Bumi Agung tidak dapat menggunakan dan mengatur waktu dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyebabkan siswa lalai dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler (X1), motivasi belajar (X2) dan kepatuhan akan tata tertib sekolah (Y)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh partisipasi Siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada Siswa kelas XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada Siswa XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh partisipasi Siswa dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa XI SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi bagi SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan dalam meningkatkan disiplin sekolah.
2. Sebagai bahan masukan untuk para guru dalam rangka meningkatkan kepatuhan siswa terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah, guna mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi secara teoritis serta bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.
4. Sebagai salah satu prasyarat kelulusan program strata satu (S-1) untuk meraih gelar sarjana.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri atas :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa XI SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan Tahun Pelajaran 2010/2011 kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negari 1 Bumi Agung Way Kanan.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011.